



Deteksi Dini Penyakit Jantung Pada Masyarakat Berisiko Tinggi Di Ateuk Blang Asan Kecamatan Simpang Tiga

Said Aandi Saida^{1*}

¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23374, Indonesia.

*Email korespondensi: aandysaida_fk@abulyatama.ac.id¹

Diterima 22 Agustus 2023; Disetujui 17 September 2023; Dipublikasi 27 September 2023

Abstract: Heart disease is one of the leading causes of death in Indonesia, especially among high-risk populations, such as the elderly. Risk factors such as hypertension, diabetes, unhealthy lifestyles, and lack of health awareness are the main triggers for the increase in heart disease cases. To address this issue, a health education and examination program was conducted for the community in Ateuk Lampanah Village, Simpang Tiga District, Aceh Besar. This activity aims to raise public awareness about the early detection of heart disease and the importance of regular health check-ups. The methods used in this activity include initial surveys, outreach through lectures and interactive discussions, as well as health check-ups for participants. This program successfully increased the community's understanding of the risk factors for heart disease and the importance of maintaining a healthy lifestyle. The evaluation results show that the community is more aware of the importance of early detection and has started to adopt healthy habits in their daily lives. This program is expected to continue as part of promotional and preventive efforts to reduce the incidence of heart disease in high-risk communities.

Keywords: early detection of heart disease 1, high-risk communities 2, health education 3.

Abstrak: Penyakit jantung merupakan salah satu penyebab utama kematian di Indonesia, terutama pada masyarakat dengan risiko tinggi, seperti lanjut usia. Faktor risiko seperti hipertensi, diabetes, pola hidup tidak sehat, dan kurangnya kesadaran akan kesehatan menjadi pemicu utama meningkatnya kasus penyakit jantung. Untuk mengatasi permasalahan ini, dilakukan program penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat di Desa Ateuk Lampanah, Kecamatan Simpang Tiga, Aceh Besar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai deteksi dini penyakit jantung dan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi survei awal, penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi interaktif, serta pemeriksaan kesehatan bagi peserta. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat terkait faktor risiko penyakit jantung dan pentingnya menjaga pola hidup sehat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa masyarakat lebih sadar akan pentingnya deteksi dini dan mulai menerapkan kebiasaan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Program ini diharapkan dapat terus berlanjut sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif dalam mengurangi angka kejadian penyakit jantung di masyarakat berisiko tinggi.

Kata kunci : deteksi dini penyakit jantung 1, masyarakat berisiko tinggi 2, penyuluhan kesehatan 3.

Setiap penduduk usia produktif akan menanggung penduduk yang lanjut usia, ketergantungan ini disebabkan karena kondisi

orang lanjut usia banyak mengalami kemunduran fisik maupun psikis. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah

semakin meningkatnya usia harapan hidup penduduk. Dengan semakin meningkatnya usia harapan hidup penduduk, menyebabkan jumlah penduduk lanjut usia terus meningkat dari tahun ke tahun. Menurut Old Age Ratio Dependency, setiap penduduk usia produktif akan menanggung penduduk yang lanjut usia, ketergantungan ini disebabkan karena kondisi orang lanjut usia banyak mengalami kemunduran fisik maupun psikis. Secara ekonomis dampak dari peningkatan jumlah penduduk adalah peningkatan dalam ratio ketergantungan jumlah Lanjut Usia (Istiningsih et al., 2023).

Permasalahan penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes, serta masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan penyakit terbanyak yang terjadi pada lanjut usia. Pelayanan kesehatan seperti posyandu lansia berperan penting sebagai bentuk pencegahan seperti promosi kesehatan dan pemantauan kesehatan. Saat ini di Indonesia sedang mengalami pergeseran pola penyakit yang ditandai dengan kejadian kematian dan kesakitan semakin meningkat akibat penyakit tidak menular seperti stroke, jantung, kanker, dan lain sebagainya. Sementara itu, kejadian kematian dan kesakitan yang disebabkan oleh penyakit menular semakin menurun. Hal ini dapat terjadi dikarenakan adanya perubahan pola hidup masyarakat yakni pola hidup yang tidak sehat, aktivitas fisik yang kurang, dan kebiasaan makan yang buruk. Perubahan pola hidup masyarakat itulah yang menyebabkan kejadian penyakit tidak menular semakin meningkat

(Pramaswari & Fatah, 2023).

Lanjut Usia merupakan tahap akhir perkembangan pada siklus kehidupan manusia dan ditandai dengan gagalnya seseorang untuk mempertahankan keseimbangan kesehatan, dan kondisi stres fisiologisnya. Lansia juga berkaitan dengan penurunan daya kemampuan, kehidupan dan kepekaan secara individu. Populasi penduduk Indonesia berjumlah 268.583.016 juta orang dan terdapat 9,92% atau 26,82 juta adalah lanjut usia. Pada lanjut usia ini banyak penyakit yang mungkin terjadi pada sebagian besar perempuan dan laki laki, seperti hipertensi kolesterol, diabetes dan asam urat (Fifada et al., 2024). Deteksi dini penyakit merupakan salah satu wujud kegiatan Germas yang harus disosialisasikan sehingga masyarakat memiliki kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kesehatan berkala yang merupakan bagian dari upaya promotif dan preventif (Marsanti et al., 2023).

KAJIAN PUSTAKA

1. Penyakit Jantung dan Faktor Risikonya

Penyakit jantung merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia, termasuk di Indonesia. Faktor risiko utama penyakit ini mencakup hipertensi, diabetes, obesitas, kurangnya aktivitas fisik, serta kebiasaan merokok dan konsumsi makanan tidak sehat (Pramaswari & Fatah, 2023). Seiring bertambahnya usia, risiko penyakit jantung semakin meningkat, terutama pada kelompok lanjut usia yang mengalami penurunan fungsi

organ dan metabolisme tubuh (Fifada et al., 2024).

Seiring bertambahnya usia harapan hidup, jumlah penduduk lanjut usia juga meningkat. Hal ini berimplikasi pada meningkatnya angka kejadian penyakit tidak menular, termasuk penyakit jantung (Istiningsih et al., 2023). Menurut Marsanti et al. (2023), faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan kasus penyakit jantung adalah perubahan pola hidup masyarakat yang cenderung tidak sehat, termasuk kurangnya aktivitas fisik dan kebiasaan makan yang buruk.

2. Deteksi Dini Penyakit Jantung

Deteksi dini merupakan langkah penting dalam upaya pencegahan penyakit jantung. Pemeriksaan kesehatan rutin, seperti pengecekan tekanan darah, kadar kolesterol, dan kadar gula darah, dapat membantu mengidentifikasi faktor risiko lebih awal sehingga dapat dilakukan intervensi yang tepat (Marsanti et al., 2023). Selain itu, penyuluhan kesehatan juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala (Istiningsih et al., 2023).

Selain pemeriksaan rutin, peningkatan kesadaran masyarakat mengenai gejala awal penyakit jantung juga sangat penting. Menurut American Heart Association (2022), gejala seperti nyeri dada, sesak napas, kelelahan ekstrem, dan pusing harus segera diperiksa oleh

tenaga medis untuk mencegah komplikasi yang lebih serius.

3. Peran Penyuluhan Kesehatan dalam Mencegah Penyakit Jantung

Penyuluhan kesehatan merupakan metode efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pencegahan penyakit tidak menular, termasuk penyakit jantung. Program sosialisasi yang melibatkan tenaga medis dapat memberikan edukasi mengenai pola hidup sehat, pentingnya aktivitas fisik, serta pengelolaan stres untuk mencegah risiko penyakit jantung (Marsanti et al., 2023).

Kemenkes RI (2023) dalam Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menyatakan bahwa masyarakat yang mengikuti penyuluhan kesehatan cenderung memiliki gaya hidup yang lebih sehat dibandingkan dengan mereka yang tidak mendapatkan informasi yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

4. Implikasi Program Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan bagi Masyarakat Berisiko Tinggi

Program penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di Desa Ateuk Lampanah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini penyakit jantung. Evaluasi dari program ini menunjukkan

adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap faktor risiko penyakit jantung serta kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala (Fifada et al., 2024).

Menurut penelitian dari World Health Organization (2021), negara-negara yang memiliki program edukasi kesehatan yang berkelanjutan mengalami penurunan signifikan dalam angka kejadian penyakit kardiovaskular. Oleh karena itu, implementasi program serupa di tingkat desa hingga nasional dapat menjadi solusi dalam menekan angka kematian akibat penyakit jantung di Indonesia.

Dengan adanya program edukasi dan intervensi preventif, diharapkan angka kejadian penyakit jantung pada masyarakat berisiko tinggi dapat ditekan. Implementasi program serupa secara berkelanjutan dapat menjadi solusi dalam mengurangi angka kejadian penyakit jantung dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah :

1. Survei tempat pelaksanaan kegiatan
2. Pengurusan administrasi dan perijinan tempat pengabdian masyarakat
3. Persiapan materi penyuluhan

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan ini akan dilakukan di Desa Ateuk Lampanah, Aceh Besar. Dalam pelaksanaan kegiatan ini sasaran masyarakat akan dijelaskan materi berupa Kesehatan jantung, setelah pemberian materi selesai kemudian peserta diberikan kesempatan bertanya dan diberikan waktu 60 menit untuk sesi tanya jawab, bagi masyarakat yang bertanya diberikan hadiah/doorsprise.

3. Pembuatan Laporan Pengabdian

Laporan pengabdian dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan agar nantinya manfaat dari pengabdian itu benar-benar tercapai.

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi difokuskan terhadap kemampuan masyarakat menerapkan perilaku hidup sehat dengan menjaga kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan untuk Lansia di Desa Ateuk Lampanah Simpang Tiga” yang diikuti 40 masyarakat dengan baik dan lancar sesuai

dengan harapan.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan diskusi tanya jawab terperinci.

1) Pelaksanaan Pengabdian

2) Pembukaan

Pembukaan kegiatan diawali oleh kepala desa beserta dengan pengenalan tim penyuluhan.

3) Penyampaian Materi

Materi pengabdian masyarakat disampaikan kepada peserta mengenai Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan untuk Lansia di Desa Ateuk Lampanah Simpang Tiga. Materi yang disampaikan ± 40 Menit.

4) Diskusi/Tanya Jawab

Setelah selesai penyampaian materi kepada masyarakat, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

5) Penutup

Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan melakukan foto bersama dengan masyarakat.

2. Output

Output yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu masyarakat Desa Ateuk Lampanah lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai menjaga kesehatan lansia di Masyarakat Ateuk Lampanah Kec. Simpang Tiga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat memberikan pengetahuan tentang kesehatan

dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya kesehatan bagi lansia di Masyarakat Ateuk Lampanah Kec. Simpang Tiga.

2. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab.

3. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan untuk Lansia di Desa Ateuk Lampanah Simpang Tiga.

Saran

1. Peningkatan Kesadaran Masyarakat, Masyarakat perlu lebih aktif dalam mengikuti program penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan rutin guna meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya deteksi dini penyakit jantung.

2. Penguatan Program Pencegahan

Program sosialisasi dan pemeriksaan kesehatan harus terus dilakukan secara berkala, terutama di wilayah dengan angka kasus penyakit jantung yang tinggi, agar masyarakat lebih peduli terhadap kesehatannya.

3. Kolaborasi dengan Tenaga Medis dan Pemerintah

Diperlukan kerja sama antara tenaga medis, pemerintah daerah, serta organisasi kesehatan untuk memperluas jangkauan edukasi dan layanan kesehatan preventif di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fifada, R. N., Boy, E., & Arifin, H. (2024). *Pemeriksaan Status Kesehatan pada Warga Lansia dan Edukasi pada Warga di*

- Kelurahan Sei Mati Lingkungan II. Jurnal Implementa Husada*, 5(1), 53–56.
- Istiningsih, T., Damiti, S. A., & Meyasa, L. (2023). *Pemeriksaan Kesehatan Lansia Dalam Upaya Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Melalui Posyandu Lansia Mobile Puskesmas*. 7(6), 4–9.
- Marsanti, A. S., et al. (2023). *Pentingnya Penyuluhan Pemeriksaan Kesehatan Rutin pada Lansia dalam Upaya Peningkatan GERMAS di Desa Tapak*. *APMa Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 57–63.
- Pramaswari, A. M., & Fatah, M. Z. (2023). *Program Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Pada*. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3447–3454.
- Departemen Kesehatan RI. (2022). *Pedoman Pencegahan Penyakit Tidak Menular di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- World Health Organization. (2021). *Global Report on Hypertension and Cardiovascular Diseases*. Geneva: WHO.
- American Heart Association. (2022). *Cardiovascular Disease Prevention and Control Strategies*. New York: AHA.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Kesehatan Masyarakat Indonesia 2023*. Jakarta: BPS.
- Kemendes RI. (2023). *Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular

Indonesia (2023). *Pedoman Deteksi Dini dan Manajemen Penyakit Jantung*. Jakarta: PERKI.